

PENGARUH PERKEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN BESARAN BIAYA UKT TERHADAP KUALITAS PENDIDIKAN DAN PELUANG MAHASISWA MENJADI GURU (STUDI KASUS MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS SEBELAS MARET ANGKATAN 2021)

Adelia Dwi Putri¹, Meirida Kartika Jati², Mita Salsabela³, Oktavia Nur Cahyaningsih⁴,
Shaqhirra Diva Salsa Billa⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Sebelas Maret

Email: adeliadwiputri@student.uns.ac.id¹, meiridakartika@student.uns.ac.id²,
mitasalsabilla57@student.uns.ac.id³, oktavianur@student.uns.ac.id⁴,
divasalsabila031@student.uns.ac.id⁵

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perkembangan teknologi informasi dan besaran biaya Uang Kuliah Tunggal (UKT) terhadap kualitas pendidikan dan peluang mahasiswa menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret angkatan 2021. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada sampel mahasiswa dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan perkembangan teknologi informasi dan besaran biaya UKT memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas pendidikan dan peluang mahasiswa menjadi guru. Secara khusus, hasil analisis regresi menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut berkontribusi sebesar 14,6% terhadap variasi dalam kualitas pendidikan dan peluang mahasiswa menjadi guru. Sementara itu, 85,4% variasi dalam kualitas pendidikan dan peluang mahasiswa menjadi guru dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Teknologi Informasi, Biaya UKT, Kualitas Pendidikan, Peluang Menjadi Guru.

Abstract: The research aims to analyze the influence of developments in information technology and the amount of Single Tuition Fees (UKT) on the quality of education and opportunities for students to become teachers for Economic Education students at Sebelas Maret University class of 2021. The research method used quantitative with a descriptive approach. Data was collected through questionnaires distributed to a sample of students and analyzed using multiple linear regression. The results of the research show that developments in information technology and the amount of UKT fees have a significant influence on the quality of education and students' opportunities to become teachers. Specifically, the results of the regression analysis show that these two variables contribute 14.6% to the variation in the quality of education and the opportunity for students to become teachers. Meanwhile, 85.4% of the variation in the quality of education and opportunities for students to become teachers is explained by other variables not examined in this study.

Keywords: Information Technology, UKT Fees, Quality of Education, Opportunities to Become a Teacher.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi pada era digital saat ini telah merambah ke berbagai bidang termasuk pendidikan tinggi. Perguruan tinggi dituntut untuk dapat menyesuaikan perkembangan teknologi terhadap usaha dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan khususnya pada proses pembelajaran. Adanya teknologi informasi dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi memungkinkan akses yang lebih mudah ke sumber belajar digital, metode pembelajaran yang lebih interaktif, serta pengelolaan administrasi dan layanan pendidikan yang lebih efektif dan efisien.

Faktor penting lainnya yang mempengaruhi kualitas pendidikan yang diterima mahasiswa adalah besaran Uang Kuliah Tunggal (UKT). Menurut Rokhman et al. (2017) penerapan sistem UKT bertujuan untuk meringankan biaya pendidikan dengan subsidi berdasarkan golongan UKT. Adanya penggolongan UKT diharapkan dapat membantu mahasiswa terutama yang kondisi ekonominya menengah ke bawah untuk dapat mengenyam pendidikan di perguruan tinggi.

Meskipun teknologi informasi memberikan banyak dampak positif bagi pendidikan. Namun penerapannya masih menghadapi berbagai hambatan seperti masih ada mahasiswa yang tidak memiliki akses yang memadai terhadap perangkat dan koneksi internet yang stabil yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran. Besaran UKT yang ditetapkan oleh universitas juga menjadi perdebatan karena masih banyaknya mahasiswa yang merasa keberatan membayar UKT yang jumlahnya tidak sesuai dengan keadaan ekonomi mereka. Besaran UKT yang tinggi dapat menjadi hambatan bagi mahasiswa dalam menyelesaikan studi dan mengejar karir sebagai guru.

Chen et al. (2022) dalam penelitiannya menemukan bahwa stres finansial yang diakibatkan oleh biaya pendidikan yang tinggi dapat berdampak negatif pada hasil akademik mahasiswa dan kesejahteraan mereka secara keseluruhan. Johnson et al. (2022) juga menegaskan bahwa bantuan finansial dan kebijakan yang mendukung keringanan biaya kuliah memiliki dampak signifikan terhadap keberhasilan akademik mahasiswa, serta mempengaruhi keputusan mereka untuk tetap melanjutkan pendidikan hingga selesai.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara komprehensif pengaruh perkembangan teknologi informasi dan besaran biaya UKT terhadap kualitas pendidikan yang diterima mahasiswa serta peluang mereka menjadi guru di masa depan. Studi ini difokuskan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret angkatan 2021.

Harapannya dapat memberikan suatu gambaran mengenai dinamika tersebut dalam konteks program studi yang bersangkutan. Dengan memahami hubungan antara variabel-variabel, penelitian ini berupaya memberikan rekomendasi kebijakan yang dapat mendukung peningkatan kualitas pendidikan dan menciptakan peluang yang lebih baik bagi mahasiswa untuk berkarir sebagai pendidik.

TINJAUAN PUSTAKA

Kualitas Pendidikan

Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembangunan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Kualitas sumber daya manusia sangat bergantung pada kualitas pendidikan yang diterima. Pendidikan dianggap sebagai aspek penting dan strategis dalam upaya pembangunan suatu negara karena dapat mempengaruhi kemajuan suatu bangsa. Bahkan, pendidikan dianggap sebagai sarana yang paling efektif dalam meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat, serta dapat membawa bangsa menuju kemakmuran. Secara etimologis, kualitas diartikan sebagai peningkatan menuju perbaikan atau keamanan. Dalam konteks pendidikan, kualitas pendidikan merujuk pada kemampuan lembaga pendidikan dalam memanfaatkan sumber daya pendidikan untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa sebaik mungkin. Kualitas pendidikan melibatkan proses pendidikan dan hasil pendidikan. Proses pendidikan yang berkualitas melibatkan berbagai faktor seperti bahan ajar, metode pengajaran, sarana sekolah, dukungan administrasi, dan sumber daya lainnya. Manajemen sekolah berperan dalam mensinkronkan berbagai faktor tersebut untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif. Dengan adanya dukungan kelas yang baik, interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sarana pendukung dapat disinkronkan untuk mendukung proses pembelajaran baik dalam konteks kurikuler maupun ekstrakurikuler.

Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembangunan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Kualitas sumber daya manusia sangat bergantung pada kualitas pendidikan yang diterima. Pendidikan dianggap sebagai aspek penting dan strategis dalam upaya pembangunan suatu negara karena dapat mempengaruhi kemajuan suatu bangsa. Bahkan, pendidikan dianggap sebagai sarana yang paling efektif dalam meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat, serta dapat membawa bangsa menuju kemakmuran. Secara etimologis, kualitas diartikan sebagai peningkatan menuju perbaikan atau keamanan. Dalam Kamus Modern Bahasa Indonesia, kualitas dijelaskan sebagai mutu atau baik buruknya suatu barang. Dalam konteks pendidikan, kualitas pendidikan merujuk pada kemampuan

lembaga pendidikan dalam memanfaatkan sumber daya pendidikan untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa sebaik mungkin.

Peluang Mahasiswa Menjadi Guru

Peluang bagi mahasiswa untuk menjadi guru sangatlah besar dan beragam. Sebagai seorang guru, mahasiswa memiliki kesempatan untuk memberikan pengaruh positif kepada generasi muda, membangun masa depan bangsa, serta memberikan kontribusi yang berarti dalam dunia pendidikan. Salah satu peluang yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk menjadi guru adalah melalui program magang, dengan mengikuti program magang, mahasiswa dapat mendapatkan pengalaman langsung dalam mengajar dan berinteraksi dengan siswa. Selain itu, program magang juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan mereka dalam bidang pendidikan.

Mahasiswa juga dapat memanfaatkan peluang untuk menjadi guru dengan mengikuti program pendidikan profesi guru (PPG). Program PPG ini merupakan program yang ditujukan bagi lulusan perguruan tinggi yang ingin menjadi guru. Melalui program ini, mahasiswa akan mendapatkan pelatihan dan pembekalan yang diperlukan untuk menjadi seorang guru yang profesional dan berkualitas. Peluang bagi mahasiswa untuk menjadi guru sangatlah besar dan beragam. Dengan memanfaatkan peluang-peluang tersebut, mahasiswa dapat meraih impian mereka untuk menjadi seorang guru yang berkualitas dan memberikan kontribusi yang berarti dalam dunia pendidikan.

Perkembangan Teknologi Informasi

Perkembangan teknologi informasi telah membawa dampak signifikan pada berbagai aspek kehidupan, termasuk di bidang pendidikan. Penggunaan teknologi dalam pendidikan telah meningkatkan aksesibilitas, efektivitas, dan efisiensi proses pembelajaran. Perkembangan teknologi informasi menuntut calon guru untuk memiliki kompetensi digital yang memadai. Menurut Hidayat (2020), kemampuan menggunakan teknologi dalam proses pengajaran menjadi salah satu kualifikasi penting bagi calon guru di era digital.

Teknologi informasi telah mengubah cara pembelajaran melalui pengenalan *e-learning* dan pembelajaran daring. Menurut Bates (2015), *e-learning* memungkinkan interaksi yang lebih fleksibel antara pengajar dan siswa, memperluas akses pendidikan, dan menyediakan berbagai sumber belajar yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja. Sumber belajar digital seperti ebook, video tutorial, dan simulasi interaktif telah memperkaya metode pengajaran.

Sumber-sumber ini membuat proses belajar lebih menarik dan interaktif, meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa.

Besaran Biaya UKT

Biaya UKT adalah salah satu faktor yang mempengaruhi aksesibilitas pendidikan tinggi. Studi oleh Susanti (2018) menunjukkan bahwa besaran biaya UKT dapat menjadi hambatan bagi mahasiswa dari keluarga berpenghasilan rendah untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Biaya UKT yang tinggi seringkali diharapkan sebanding dengan kualitas fasilitas dan layanan pendidikan yang diberikan. Menurut Abdullah (2019), terdapat korelasi antara besaran biaya UKT dengan peningkatan fasilitas kampus, seperti perpustakaan, laboratorium, dan teknologi pendukung pembelajaran. Biaya UKT yang tinggi dapat mempengaruhi motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan studi dan mengejar karir sebagai guru. Menurut penelitian, mahasiswa yang terbebani oleh biaya pendidikan cenderung lebih fokus pada pekerjaan sampingan untuk membiayai studi mereka, yang dapat mengganggu konsentrasi akademis

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan survey. Memilih metode ini karena sederhana dan efektif dalam mengumpulkan data responden. Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2021 UNS sejumlah 100 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel acak sederhana dengan perhitungan *Slovin* yang artinya diperoleh jumlah sampel sebanyak 80 mahasiswa. Variabel dari penelitian ini adalah Kualitas Pendidikan dan Peluang Mahasiswa Menjadi Guru (Y), Perkembangan Teknologi Informasi (X1), dan Besaran Biaya UKT (X2). Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner dengan skala *Likert* (1-4) guna mengukur persepsi mahasiswa terhadap perkembangan teknologi informasi, besaran UKT, kualitas pendidikan, dan peluang menjadi guru. Pengumpulan data dan mendistribusikan kuesioner yang dibagikan secara online menggunakan *Google Form*. Data yang terkumpul nantinya akan dianalisis menggunakan *software statistic* SPSS untuk menguji validitas dan reliabilitas dalam memastikan bahwa kuesioner layak digunakan. Selanjutnya pengolahan data menggunakan analisis regresi linier berganda dalam mengetahui pengaruh dari variabel bebas yaitu Perkembangan IT dan Besaran UKT terhadap variabel terikat yaitu Kualitas Pendidikan dan Peluang menjadi Guru. Sebelum melakukan analisis regresi linier berganda, terlebih

dahulu melakukan uji prasyarat yaitu uji linearitas, normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Kemudian melakukan uji parsial (uji T), uji simultan (uji F), koefisien determinasi parsial (r^2), koefisien determinasi simultan (R^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.382 ^a	.146	.124	3.014

a. Predictors: (Constant), X2, X1

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	119.688	2	59.844	6.589	.002 ^b
	Residual	699.312	77	9.082		
	Total	819.000	79			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.818	3.778		3.392	.001
	X1	.820	.241	.371	3.409	.001
	X2	.077	.211	.039	.363	.718

a. Dependent Variable: Y

H1: Variabel Perkembangan Teknologi Informasi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Pendidikan dan Peluang Mahasiswa menjadi Guru

H2 : Variabel Besaran Biaya UKT berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Pendidikan dan Peluang Mahasiswa menjadi Guru

H3 : Variabel Perkembangan Teknologi Informasi dan Variabel Besaran Biaya UKT secara Bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap Kualitas Pendidikan dan Peluang Mahasiswa menjadi Guru

Berdasarkan uji linier berganda, dapat diperoleh rumus regresi sebagai berikut:

$$Y = 12,818 + 0,82X_1 + 0,077X_2$$

Interpretasi dari regresi diatas adalah sebagai berikut:

1. Konstanta (a)

Ini berarti jika semua variabel bebas diasumsikan kosong, maka nilai variabel terikat (beta) sebesar 12,818.

2. Perkembangan Teknologi Informasi (X1) terhadap Kualitas Pendidikan dan Peluang Mahasiswa menjadi Guru (Y)

Nilai koefisien Perkembangan Teknologi Informasi untuk variabel X1 sebesar 0,82 dengan sig 0,001. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan Perkembangan Teknologi Informasi (X1) satu satuan maka akan menaikkan variabel (Y) sebesar 0,82 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

3. Besaran Biaya UKT (X2) terhadap Kualitas Pendidikan dan Peluang Mahasiswa menjadi Guru (Y)

Nilai koefisien Besaran Biaya UKT untuk variabel X2 sebesar 0,077 dengan sig 0,718. Hal ini mengandung arti bahwa Besaran Biaya UKT (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel (Y)

Hasil Uji t Berdasarkan Nilai Sig

Sig. Perkembangan Teknologi Informasi = 0,001

Sig. Besaran UKT = 0,718

Probabilitas = 0,05

Analisis uji t dari tabel "Coefficient" dapat dilihat :

1. Perkembangan Teknologi Informasi (X1) terhadap Kualitas Pendidikan dan Peluang Mahasiswa menjadi Guru (Y)

Terlihat pada kolom *Coefficient* nilai sig variabel Perkembangan Teknologi Informasi adalah 0,001. Nilai sig lebih kecil dari probabilitas 0,05, atau nilai $0,001 < 0,05$, maka H1 diterima dan H0 ditolak. Jadi Perkembangan Teknologi Informasi secara parsial berpengaruh terhadap Kualitas Pendidikan dan Peluang Mahasiswa menjadi Guru.

2. Besaran Biaya UKT (X2) terhadap Kualitas Pendidikan dan Peluang Mahasiswa menjadi Guru (Y)

Terlihat pada kolom *Coefficient* nilai sig variabel Besaran Biaya UKT adalah 0,718. Nilai sig lebih besar dari nilai probabilitas 0,05, atau nilai $0,718 > 0,05$, maka H2 ditolak dan H0 diterima. Jadi dapat disimpulkan Besaran Biaya secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Kualitas Pendidikan dan Peluang Mahasiswa menjadi Guru.

Hasil Uji t Berdasarkan Nilai T Tabel

t Hitung variabel Perkembangan Teknologi Informasi = 3,409

t Hitung variabel Besaran Biaya UKT = 0,039

T Tabel $\alpha/2$; n-k-1 atau df residual = 1,990

Analisis uji t dari tabel “Coefficient” dapat dilihat :

1. Perkembangan Teknologi Informasi (X1) terhadap Kualitas Pendidikan dan Peluang Mahasiswa menjadi Guru (Y)

Terlihat pada kolom Coefficient nilai t hitung variabel X1 adalah 3,409. Nilai t hitung lebih besar dari nilai t table 0,05, atau nilai $3,409 > 1,990$, maka H1 diterima dan H0 ditolak. Jadi Perkembangan Teknologi Informasi secara parsial berpengaruh terhadap Kualitas Pendidikan dan Peluang Mahasiswa menjadi Guru.

2. Besaran Biaya UKT (X2) terhadap Kualitas Pendidikan dan Peluang Mahasiswa menjadi Guru (Y)

Terlihat pada kolom Coefficient nilai t hitung variabel X2 adalah 0,039. Nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel atau nilai $0,039 > 1,990$ maka H2 dan H0 diterima. Jadi dapat disimpulkan Besaran Biaya UKT secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Kualitas Pendidikan dan Peluang Mahasiswa menjadi Guru. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian dari Sumarno, et al (2017) mengungkapkan bahwa mahasiswa kelompok UKT mendapatkan layanan pendidikan dengan mutu yang rendah sehingga tidak sebanding dengan uang kuliah yang dibayarkan. Hal ini menunjukkan bahwa besaran UKT tidak berpengaruh terhadap kualitas pendidikan diterima oleh mahasiswa.

Uji F

Dasar Pengambilan Keputusan dalam Uji F

1. Berdasarkan Nilai Signifikansi (Sig.) dari Output Anora

Jika nilai Sig $< 0,05$, maka hipotesis diterima.

Jika nilai Sig. $> 0,05$, maka hipotesis ditolak

2. Berdasarkan Perbandingan Nilai F Hitung dengan F Tabel

Jika nilai F Hitung $< F$ tabel, maka hipotesis diterima.

Sebaliknya, Jika nilai F Hitung $< F$ tabel, maka hipotesis ditolak.

Hasil Uji F Berdasarkan Nilai Signifikansi

Nilai sig = 0,002

Dari tabel "anova" diperoleh nilai (sig)0,002 yang artinya nilai sig lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai $0,002 < 0,05$; maka H3 diterima, berarti secara bersama-sama (simultan) keterlibatan perkembangan teknologi informasi dan besaran biaya UKT berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Pendidikan dan Peluang Mahasiswa menjadi Guru.

Hasil Uji F Berdasarkan Nilai F Hitung

F hitung = 6,589

F table k ; N-k = 3,113

Dari tabel "anova" diperoleh nilai F hitung sebesar 6,589. Nilai F hitung (6,589) > F tabel (3,113), maka H3 diterima, berarti secara bersama-sama (simultan) keterlibatan perkembangan teknologi informasi dan besaran biaya UKT berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Pendidikan dan Peluang Mahasiswa menjadi Guru.

Koefisien Determinasi/ R Square

Berdasarkan Tabel "Model Summary" adjusted R Square mempunyai nilai 0,146, jadi dapat disimpulkan bahwa keterlibatan perkembangan teknologi informasi dan besaran biaya UKT berpengaruh sebesar 14,6% terhadap Kualitas Pendidikan dan Peluang Mahasiswa menjadi Guru, sedangkan 85,6% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Perkembangan teknologi informasi dalam pendidikan tinggi telah membawa dampak positif, namun masih dihadapi hambatan seperti akses terhadap perangkat dan koneksi internet yang tidak merata. Besaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) juga menjadi perdebatan karena dapat menjadi beban bagi mahasiswa dari keluarga berpenghasilan rendah. Studi menunjukkan bahwa stres finansial akibat biaya pendidikan tinggi dapat berdampak negatif pada hasil akademik mahasiswa.

Studi ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh teknologi informasi dan besaran biaya UKT terhadap kualitas pendidikan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret angkatan 2021. Diharapkan rekomendasi kebijakan yang dihasilkan dapat

mendukung peningkatan kualitas pendidikan dan peluang karir sebagai pendidik. Kualitas pendidikan dan peluang menjadi guru penting untuk pembangunan sumber daya manusia. Oleh karena itu, perlunya pemahaman yang komprehensif mengenai kedua faktor tersebut demi menciptakan pendidikan yang berkualitas dan inklusif.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif melalui survei untuk mengkaji pengaruh perkembangan teknologi informasi (X1) dan besaran biaya UKT (X2) terhadap kualitas pendidikan dan peluang mahasiswa menjadi guru (Y). Sampel terdiri dari 80 mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS Angkatan 2021 yang dipilih secara acak sederhana. Data dikumpulkan melalui kuesioner Likert yang disebar *online* dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda setelah uji prasyarat dengan SPSS.

Hasil analisis menunjukkan bahwa perkembangan teknologi informasi (X1) berpengaruh signifikan terhadap kualitas pendidikan dan peluang menjadi guru dengan nilai sig 0,001. Namun, besaran biaya UKT (X2) tidak berpengaruh signifikan dengan nilai sig 0,718. Uji F menunjukkan secara simultan kedua variabel ini berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat dengan nilai sig 0,002 dan koefisien determinasi (adjusted R Square) sebesar 0,146, yang berarti 14,6% variasi dijelaskan oleh X1 dan X2, sisanya 85,4% oleh variabel lain.

Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian yang dapat dilakukan, terdapat beberapa hal yang dapat diajukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan serta peluang mahasiswa pada Pendidikan Ekonomi Angkatan 2021 Universitas Sebelas Maret dan untuk memperbaiki kondisi terkait perkembangan informasi maupun besaran biaya Uang Kuliah Tunggal (UKT) dapat dilakukan dengan universitas perlu memperluas infrastruktur teknologi informasi, seperti peningkatan kualitas jaringan internet dan penyediaan perangkat teknologi yang memadai di kampus, untuk memastikan semua mahasiswa memiliki akses yang sama terhadap sumber daya pendidikan digital.

Penelitian lebih lanjut dapat perlu dilakukan untuk mengeksplorasi faktor lain yang mempengaruhi kualitas pendidikan dan peluang menjadi guru, mengingat hasil penelitian sebanyak 85,4 % variasi dijelaskan oleh variabel selain teknologi informasi dan UKT. Selain itu, pendekatan kualitatif dapat digunakan untuk memahami lebih dalam mengenai pengalaman dan persepsi mahasiswa terkait pengembangan teknologi informasi dan beban UKT.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. (2019). Pengaruh biaya pendidikan terhadap kualitas layanan pendidikan di perguruan tinggi. *Jurnal Pendidikan Tinggi*, 7(2), 112-127.
- Bates, T. (2015). *Teaching in a digital age: Guidelines for designing teaching and learning*. Vancouver: Tony Bates Associates Ltd.
- Chen, J. J., et al. (2022). Financial stress and academic outcomes in higher education: The role of socioeconomic factors and financial aid. *Journal of College Student Development*, 63(1), 101-116.
- Hidayat, R. (2020). Kompetensi digital calon guru di era industri 4.0. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 9(1), 45-58.
- Idris, M. (2022). Pendidikan islam dan era society 5.0: Peluang dan tantangan bagi mahasiswa PAI menjadi guru berkarakter. *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam* 7(1), 61-86.
- Johnson, N., et al. (2022). The impact of tuition and financial aid on student outcomes: Evidence from a large public university system. *Journal of Policy Analysis and Management*, 41(2), 312-337.
- Mahmudah, F. N. & Putra, E. C. (2021). Tinjauan pustaka sistematis manajemen pendidikan: kerangka konseptual dalam meningkatkan kualitas pendidikan era 4.0. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 9(1), 43-53.
- Rokhman, S., Rozi, I. F., & Asmara, R. A. (2017). Pengembangan sistem penunjang keputusan penentuan UKT mahasiswa dengan menggunakan metode moora studi kasus Politeknik Negeri Malang. *Jurnal Informatika Polinema*, 3(4), 36–42.
- Setiawan, F. (2020). Manajemen strategi untuk meningkatkan kualitas pendidikan. *Jurnal At-Tadbir: Media Hukum Dan Pendidikan* 30 (1), 57-66.
- Sumarno, Gimin, & Nas, S. (2017). Dampak biaya kuliah tunggal terhadap kualitas layanan pendidikan. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 4(2), 184-194.
- Susanti, E. (2018). Analisis dampak biaya UKT terhadap akses pendidikan tinggi. *Jurnal Ekonomi Pendidikan*, 5(1), 89-104.